



## SKRIPSI

### KONSEP PROFESIONALITAS GURU

### MENURUT ABUDDIN NATA



UIN SUSKA RIAU

OLEH

RAHMAD S

NIM. 11711100517

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1443 H/ 2021 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# KONSEP PROFESIONALITAS GURU MENURUT ABUDDIN NATA

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**RAHMAD S**

**NIM. 11711100517**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/ 2021 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Konsep Profesionalitas Guru Menurut Abuddin Nata*, yang ditulis oleh Rahmad S NIM. 11711100517 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 6 Rabiul Awal 1443 H.  
12 Oktober 2021 M.

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Dr. Idris, M.Ed.  
NIP.19760504 200501 1 005

Pembimbing



Dr. Asmuri, M.Ag.  
NIP.19750805 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Konsep Profesionalitas Guru Menurut Abuddin Nata*, yang ditulis oleh Rahmad S, NIM. 11711100517 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 25 Rabiul Akhir 1443 H/ 30 November 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 2 Jumadil Awal 1443 H.  
6 Desember 2021 M.

Mengesahkan,  
sidang munaqasyah

Penguji I

Dr. H. Kadar, M.Ag.

Penguji II

H. Saifuddin Yuliar, Lc. M.Ag.

Penguji III

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.

Penguji IV

Moh. Fauzan, M.Ag.

Dekan

Tarbiyah dan Keguruan



H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RAHMAD S  
 NIM : 11711100517  
 Tempat/ Tgl Lahir : Pulau Balai, 29 Agustus 1998  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Konsep Profesionalitas Guru Menurut Abuddin Nata

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Oktober 2021  
 Yang membuat pernyataan



**Rahmad S**  
**NIM. 11711100517**



## PENGHARGAAN



*Alhamdulillahirabbil'alamín*, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah SWT, penulisan skripsi dengan judul “*Konsep Profesionalitas Guru menurut Abuddin Nata*,” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu ayah tercinta (Alm) Suhaimi dan ibu tercinta Rosmalita yang tidak pernah berhenti mendoakan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc, Ph.D., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Dr. Amirah Diniaty, M. Pd., Kons., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Nasrul HS, S, Pd.I,MA., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  4. Dra. Afrida M.Ag., ketua jurusan Pendidikan Agama Islam periode 2018-2021 dan H. Adam Malik Indra Lc, M.A., sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam periode 2018-2021 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. Dr. Asmuri, M.Ag., pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dengan memberikan pengarahan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  6. M. Fauzan, M.Ag., penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan membantu penulis dalam proses perkuliahan serta memberikan dukungan serta motivasi agar penulis menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan cepat.
  7. Kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan literatur yang penulis lakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membekali ilmu.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendoakan dan mendukung penulis untuk selalu bersemangat, berkarya dan menginspirasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Amin ya rabbal'alamin.*

Pekanbaru, 12 Oktober 2021

Penulis,

**Rahmad S**  
**NIM. 11711100517**

UIN SUSKA RIAU





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil' alamin.....*

Segala puji dan syukur kuhaturkan kepadaMu ya Allah

Dengan limpahan rahmat dan kasih sayangMu

Hamba bias terus melangkah hingga menghantarkanku pada titik awal  
pencapaian dalam hidupku

Tak lupa shalawat dan salam teruntuk

Insan Mulia kekasih Allah yang berhati mulia

Nabi Muhammad *Sholallahu 'Alaihi Wa Salam*

Teruntuk keluarga ku, yang selalu mencurahkan segenap perhatiannya,

Kata yang bisa kuucapkan kepada mereka “*terimakasih sebab dari awal mendukungku untuk menejar impian ku selama ini*” atas segala doa dan

pengorbanan yang diberikan hingga saat ini, serta selalu mendukungku dalam  
melaksanakan segala hal...

Terimakasih kuucapkan kepada keluargaku

Mamak-mamak ku dan suadari ku atas dukungannya

atas segala dukungan dan perhatian.

Lokal fikih A 17

Keluarga baru yang kebersamai di masa kuliah, terimakasih atas kebersamaan  
dan dukungan, semoga ukhuwah ini tetap terjalin hingga ke Jannah- Nya.

فَاصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا

“Maka bersabarlah kamu dengan sabar yang baik”(al-Ma'raj:5)

## ABSTRAK

### **Rahmad S, (2021): Konsep Profesionalitas Guru Menurut Abuddin Nata**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep profesionalitas guru menurut Abuddin Nata. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*) yang berhubungan dengan isi yang terkandung dalam buku *Pendidikan Islam di Era Milenial* dan *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam* karya Abuddin Nata. Teknik analisis isi dilakukan dengan cara mengkodekan kata atau istilah, mengklasifikasikan, menganalisis, dan mendeskripsikan hasil analisis. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa konsep profesionalitas guru menurut Abuddin Nata adalah: profesionalitas guru memiliki empat kompetensi, meliputi kompetensi pedagogik yang mana ada 7 aspek yang harus dimiliki oleh guru profesional, kompetensi profesional harus memiliki minimal 2 aspek, kompetensi sosial harus memiliki 5 aspek guru profesional, dan kompetensi kepribadian harus memiliki 13 aspek guru yang profesional.

**Kata Kunci:** *Profesionalitas Guru, Abuddin Nata*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Rahmad S, (2021): Teacher Professionalism Concept According to Abuddin Nata**

This research aimed at knowing teacher professionalism concept according to Abuddin Nata. It was a library research. Documentation study was the technique of collecting data. The technique of analyzing data was content analysis related to the content contained in *Pendidikan Islam di Era Milenial* and *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam* books created by Abuddin Nata. Content analysis technique was done by encoding words or terms, classifying, analyzing, and describing the analysis results. Based on the research findings, it could be concluded that teacher professionalism concept according to Abuddin Nata was that consisting of four competencies: pedagogic competence in which there are 7 aspects that must be possessed by professional teachers, professional competence must have at least 2 aspects, social competence must have 5 aspects of professional teachers, and personality competence must have 13 aspects of professional teachers.

**Keywords:** *Teacher Professionalism, Abuddin Nata*

## ملخص

رحمة س، (٢٠٢١): مفهوم احترام المدرس عند أبودين ناتي

هذا البحث يهدف إلى معرفة مفهوم احترام المدرس عند أبودين ناتي. وهذا البحث هو بحث مكتبي. تقنية جمع بياناته دراسة الاستبيان. وتقنية تحليل بياناته تحليل المضمون الذي يتعلق بمحتوى كتاب التربية الإسلامية في العصر الألفي ومجموعة من مشكلات التربية الإسلامية: قضايا معاصرة في التربية الإسلامية لأبودين ناتي. وتمت تقنية تحليل المضمون بطرق ترميز كلمة أو مصطلح وتصنيف نتائج التحليل وتحليلها ووصفها. ونتيجة البحث دلت على أن مفهوم احترام المدرس عند أبودين ناتي هو ما يلي: الكفاءة التربوية التي يوجد فيها 7 جوانب يجب أن يمتلكها المعلمون المحترفون ، يجب أن تشمل الكفاءة المهنية على جانبين على الأقل ، ويجب أن تشمل الكفاءة الاجتماعية على 5 جوانب من المعلمين المحترفين ، ويجب أن تشمل الكفاءة الشخصية على 13 جانبًا من المعلمين المحترفين..

الكلمات الأساسية: احترام المدرس، أبودين ناتي.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Fokus Penelitian .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Konsep Teoritis .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Sumber Data .....	35
C. Teknik Pengumpulan Data .....	36
D. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>40</b>
A. Temuan .....	40
1. Temuan Umum .....	40
2. Temuan Khusus .....	46
B. Pembahasan .....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>64</b>
	A. Kesimpulan.....	64
	B. Saran .....	65
	<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b> .....	<b>67</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	
	<b>RIWAYAT PENULIS</b>	





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>LAMPIRAN I</b>	Sampul Depan Buku <i>Pendidikan Islam Di Era Milenial</i>
<b>LAMPIRAN II</b>	Lembara Identitas Buku <i>Pendidikan Islam Di Era Milenial</i>
<b>LAMPIRAN III-VII</b>	Daftar Isi Buku <i>Pendidikan Islam Di Era Milenial</i>
<b>LAMPIRAN VIII</b>	Sampul Belakang Buku <i>Pendidikan Islam Di Era Milenial</i>
<b>LAMPIRAN IX</b>	Sampul Depan Buku <i>Kaita Selektta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontenporer tentang Pendidikan Islam</i>
<b>LAMPIRAN X</b>	Lembara Identitas Buku <i>Kaita Selektta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontenporer tentang Pendidikan Islam</i>
<b>LAMPIRAN XI-XVII</b>	Daftar Isi Buku <i>Kaita Selektta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontenporer tentang Pendidikan Islam</i>
<b>LAMPIRAN XVIII</b>	Sampul Belakang Buku <i>Kaita Selektta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontenporer tentang Pendidikan Islam</i>
<b>LAMPIRAN XIX</b>	Lembar Disposisi
<b>LAMPIRAN XX</b>	Lembar Penunjuk Pembimbing Skripsi
<b>LAMPIRAN XXI</b>	Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
<b>LAMPIRAN XXII</b>	Lembar Berita Acara Perbaikan Proposal
<b>LAMPIRAN XXIII</b>	Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Istilah pendidikan atau pedagogik berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar menjadi dewasa.<sup>1</sup> Suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan bertanggung jawab, berwibawa, dan memiliki keperanan-aktif jika di dalamnya terdapat tenaga-tenaga kependidikan khususnya tenaga pendidik yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, profesional dibidangnya serta memiliki nilai-nilai moral untuk dapat diakui sebagai guru yang berwajah berwibawa. Sebagaimana yang disebutkan oleh Rahma Fitia,

Pendidikan merupakan usaha melestarikan, mentransformasikan, dan mengalihkan nilai-nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi berikutnya. Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan eksistensi dan perkembangan masyarakat, khususnya pendidikan agama Islam. Sebab pendidikan tersebut menjadi sumber dan pemandu dengan meningkatkan potensi spiritual dan pembentukan pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan serta berakhlak dalam jiwa dan pikiran remaja yang cenderung berorientasi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>2</sup>

Mengenai pengertian pendidikan, banyak sekali para ahli yang memberi batasannya. Secara umum, pendidikan berarti suatu proses

<sup>1</sup>Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 40.

<sup>2</sup> Rahma Fitria Purwaningsih, Profesionalisme Guru dalam Perspektif Islam, *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 1, Nomor 1 (Maret) 2021.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengubahan sikap dan tata perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>3</sup>

Sebab salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru, karena guru yang berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Guru berhadapan langsung dengan peserta didik di kelas melalui proses belajar mengajar. Di tangan guru akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademik, skill (keahlian), kematangan emosional, dan moral serta spiritual, sehingga akan dihasilkan generasi masa depan yang siap hidup dengan tantangan zamannya.<sup>4</sup>

Pendidikan sebagai *agent of change* memiliki peran yang sangat strategis dalam menyiapkan generasi masa depan yang tangguh, kokoh, dan kredibel. Peran tersebut menjadi lumrah mengingat pendidikan merupakan investasi tak terhingga bagi masa depan generasi anak bangsa. Dalam konteks ini, guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran yang sangat strategis untuk memajukan mutu dan kualitas pendidikan di negeri ini.<sup>5</sup>

Menjadi seorang guru profesional adalah keniscayaan. Profesi guru juga lekat dengan integritas dan kepribadian, bahkan identik dengan citra

<sup>3</sup>Syamsul Kurniawan dan Erwin Mahrus, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 17.

<sup>4</sup>Zamroni, *Pradigma Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Biograf Publishing, 2000), hlm. 12

<sup>5</sup>Miftahul Ulum, *Demitologi Profesi Guru Studi AnalisisnProfesi Guru dalam UU Tentang Guru dan Dosen No. 14/2005*, (STAIN Ponorogo: Fascho Grafika, 2011), hlm. 1.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemanusiaan. Profesi guru sangat identik dengan peran mendidik seperti membimbing, membina, mengasuh, ataupun mengajar.<sup>6</sup>

Menurut Rahmi yang disebutkan di dalam penelitiannya,

Seiring dengan perkembangan zaman, profesi guru cenderung dipandang sebelah mata. Fungsi guru yang cenderung hanya menjadi penyalur ilmu pengetahuan dipandang tidak mencukupi kebutuhan di era millennial ini. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan antara tuntutan untuk berbuat normative ideal dengan suasana kehidupan masa kini yang ditandai dengan pola-pola kehidupan yang materialistis, individualistis, kompetitif, konsumtif, dan sebagainya. Keadaan tersebut diperparah dengan munculnya berbagai masalah pribadi dan sosial yang tidak dapat dipecahkan oleh guru sendirian, seperti stress, bunuh diri, pengangguran, tawuran, radikalisme, terorisme, dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Guru yang profesional tentu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang langsung menyentuh masalah inti pendidikan, yaitu pengetahuan dan keterampilan mengenai cara-cara menimbulkan dan mengarahkan proses pertumbuhan yang terjadi dalam diri anak didik yang sedang mengalami proses pendidikan.

Profesionalisme menunjuk kepada para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.<sup>8</sup> Pendidikan sebagai sub sistem pembangunan harus berorientasi pada pengembangan kemampuan peserta didik untuk siap bekerja dan mampu menciptakan lapangan kerja dengan memanfaatkan potensi-potensi yang dapat di sekitarnya.

<sup>6</sup> Suyanto, dkk, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 5

<sup>7</sup> Rahma Fitria Purwaningsih, *Op,cit*, hlm. 63.

<sup>8</sup> Djama'an Satori, dkk. *Profesi Keguruan*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 14.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Zainal Aqib dengan profesionalisme guru, maka guru masa depan tidak tampil lagi hanya sebagai pengajar (*teacher*), seperti fungsinya yang menonjol selama ini, tetapi beralih sebagai pelatih (*coach*), pembimbing (*counsellor*), dan manajer belajar (*learning manager*).<sup>9</sup> Dengan ketiga peran guru ini maka diharapkan para siswa mampu mengembangkan potensi diri masing-masing, mengembangkan kreativitas, dan mendorong adanya penemuan keilmuan dan teknologi yang inovatif sehingga para siswa mampu bersaing dalam masyarakat global.

Banyak sekali para ahli Pendidikan yang berbicara mengenai profesional guru ini. Salah satunya juga yaitu Abuddin Nata yang mana beliau sampai sekarang ini masih aktif dalam dunia Pendidikan. Sebab dari karya-karya yang beliau tuliskan beberapa ada yang menjelaskan tentang Profesional guru.

Oleh sebab itu penulis memilih pemikiran Abuddin Nata untuk dikaji karena mengungkap konsep profesionalitas guru menurut Abuddin Nata ini. Di antaranya yaitu, *pertama*, sebagai tokoh pendidikan di Indonesia, beliau selalu melahirkan pemikiran yang menyesuaikan dengan semangat dan jiwa pendidikan Islam. Hal ini dibuktikan melalui buku-bukunya antara lain, Pendidikan Islam Di Era Milenial, Kapita Selekta Pendidikan Islam, Ilmu Pendidikan Islam, Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner, Filsafat Pendidikan Islam, Metodologi Studi Islam, dan lain sebagainya.

<sup>9</sup> Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2002), hlm. 57



*Kedua*, latar belakang riwayat hidupnya yang aktif dalam aktivitas dunia pendidikan. Demikian pula dilihat dari segi keahliannya, selain hanya menuangkan pengetahuan, keilmuan dan pemikirannya melalui berbagai buku yang ditulisnya. Beliau juga kerap menghasilkan karya ilmiah, esai, artikel, dan sejumlah ensiklopedi Islam Indonesia.

*Ketiga*, pola pemikiran Abuddin Nata tidak terlepas dari adanya pengaruh pemikiran-pemikiran besar Islami yang telah ada. Konsep dan gagasannya terhadap pendidikan Islam khususnya di Indonesia tersebut sejalan dengan keahlian yang dimilikinya. Beberapa aspek diatas menyakinkan penulis untuk meneliti tokoh ini karena telah memenuhi tiga indikator, yaitu integritas tokoh, hasil karya-karyanya, kontribusi serta pengaruhnya dalam dunia pendidikan Islam.

Berdasar permasalahan di atas, menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui serta mengkaji lebih jauh dan mendalam lagi tentang bagaimana profesionalitas guru perspektif Abuddin Nata, dengan judul “**Konsep Profesionalitas Guru Menurut Abuddin Nata**”

## B. Penegasan Istilah

### 1. Konsep

Konsep adalah ide atau gagasan yang diabstrakkan dalam suatu peristiwa yang konkret. Atau konsep juga berarti suatu rancangan, tatanan, atau hakikat tentang sesuatu hal yang tersusun sistematis.

### 2. Profesionalitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesionalitas menunjuk kepada para anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya dan terus menerus mengembangkan strategi-strategi yang digunakannya dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya.<sup>10</sup>

seperangkat fungsi, tugas dan tanggung jawab dalam lapangan pendidikan berdasarkan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus dibidang pekerjaannya dan mampu mengembangkan secara ilmiah disamping bidang profesinya.

### 3. Guru

Guru merupakan komponen pendidikan yang memegang tanggung jawab atas berhasil dan gagalnya pengajaran, oleh karena itu guru dituntut untuk selalu meningkatkan keprofesionalannya sebagai seorang guru. Salah satu tugas yang harus dilakukan oleh guru yang berhubungan dengan proses belajar mengajar adalah mengadakan perencanaan pengajaran yang cermat dan mengadakan analisa tujuan, memiliki bahan dan metode yang tepat serta mendukung proses belajar mengajar secara sistematis dan menganalisa hasil belajar untuk mendiagnosa kelemahan siswa dan dapat memberikan bantuan yang diperlukan.

### C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka fokus penelitian ini adalah Bagaimana Konsep Profesionalitas Guru Menurut Abuddin Nata?

<sup>10</sup> Djama'an Satori, dkk. *Profesi Keguruan*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 14.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep profesionalitas guru menurut Abuddin Nata.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk melengkapi sebagai persyaratan guna menyelesaikan studi sarjan Pendidikan Agama Islam pada fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Memberi sumbangan positif berupa pemikiran terhadap dunia pendidikan agama dalam menghadapi masalah-masalah agama yang terus berkembang dan penuh tantangan terutama dalam keluarga, sekolah dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menambah wawasan cakrawala berfikir penulis dalam kajian ilmiah sekaligus untuk mengembangkan pengetahuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Pengertian Profesionalitas Guru

Profesionalitas berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga dapat diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif. Secara etimologis, istilah profesi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *profession* atau bahasa latin, *profecus*, yang artinya mengakui, adanya pengakuan, menyatakan mampu, atau ahli dalam melakukan suatu pekerjaan. Sedangkan secara terminologi, profesi berarti suatu pekerjaan yang mempersyaratkan pendidikan tinggi pelakunya yang ditekankan pada pekerjaan mental, yaitu adanya persyaratan pengetahuan teoretis sebagai instrumen untuk melakukan perbuatan praktis, bukan pekerjaan manual.<sup>11</sup>

Menurut Martinis Yamin, profesi mempunyai pengertian seseorang yang menekuni pekerjaan berdasarkan keahlian, kemampuan, teknik dan prosedur berlandaskan intelektualitas.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Jasin Muhammad, profesi adalah suatu lapangan pekerjaan yang dalam melakukan tugasnya memerlukan teknik dan prosedur ilmiah, memiliki

<sup>11</sup> Sudarman Danim, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Cetakan I (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hlm. 6.

<sup>12</sup> Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm. 3.



dedikasi serta cara menyikapi lapangan pekerjaan yang berorientasi pada pelayanan yang ahli.<sup>13</sup>

Kehadiran UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, setidaknya memberikan arti yang sangat besar bagi peningkatan kualitas guru. Tuntutan kepada guru tidak saja karena harus memenuhi berbagai persyaratan agar mereka mendapatkan sertifikasi sebagai guru profesional, tapi lebih jauh dari itu agar terjadi perubahan bagi guru terutama kesadarannya untuk meningkatkan kualitasnya. Hal ini mengingatkan bahwa tantangan dunia kependidikan ke depan akan semakin besar seiring dengan perkembangan zaman yang ditandai dengan sangat majunya teknologi dan informasi.<sup>14</sup>

Selain dari undang-undang berpegang teguh terhadap Al-Qur'an juga merupakan bagian dari pencaharian hidayah (petunjuk) yang bertujuan untuk menyucikan dan mengajari manusia dengan perantaraan pena-Nya.<sup>15</sup> Sifat *Rahman* (Maha Pengasih) dan *Rahim* (Maha Penyayang)-Nya Tuhan sifat tersebut dituntut untuk diteladani oleh setiap muslim sehingga rahmat dan kasih sayang Tuhan dapat dirasakan oleh setiap makhluk Tuhan.

Kontek sifat tersebut jika dihitung dengan tugas guru sebagai pendidik, pengayom, pemberi inspirator maupun motivator hendaknya didasarkan atas dasar keikhlasan dari lubuk hati yang sangat dalam.

<sup>13</sup> Yunus Namsah, *Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 7.

<sup>14</sup> Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 15

<sup>15</sup> Washudin, *Perspektif Al-Qur'an dan Undang-undang Tentang Guru Profesional*, *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, Vol. 5, No.1, 2018, hlm. 119

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Keikhlasan bagi seorang pendidik merupakan modal terbesar dalam membina masa depan anak bangsa karena belajar sejatinya adalah mengembangkan perilaku peserta didik; oleh karenanya tugas utama guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih, dan penilai dalam setiap jenjang pendidikan merupakan tugas yang tidak dapat dipisahkan bagi guru profesional.

Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian atau kecakapan yang memenuhi mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.<sup>16</sup> H.A.R. Tilaar menjelaskan bahwa seorang profesional menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesi atau dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntutan profesinya. Seorang profesional menjalankan kegiatannya berdasarkan profesionalisme, dan bukan secara amatiran. Profesionalisme bertentangan dengan amatirisme. Seorang profesional akan terus menerus meningkatkan mutu karyanya secara sadar, melalui pendidikan dan pelatihan.<sup>17</sup> Sedangkan menurut Kunandar, profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>16</sup> Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Jakarta: Depdiknas, 2011).

<sup>17</sup> H.A.R. Tilaar, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.<sup>18</sup> Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa profesi adalah suatu bidang pekerjaan atau keahlian tertentu yang

Profesionalisme seorang guru merupakan suatu keharusan dalam mewujudkan sekolah berbasis pengetahuan, yaitu pemahaman tentang pembelajaran, kurikulum, dan perkembangan manusia termasuk gaya belajar. Pada umumnya di sekolah-sekolah yang memiliki guru dengan kompetensi profesional akan menerapkan pembelajaran dengan melakukan, untuk menggantikan cara mengajar dimana guru hanya berbicara dan peserta didik hanya mendengarkan.<sup>19</sup>

Dalam suasana seperti itu, peserta didik secara aktif dilibatkan dalam memecahkan masalah, mencari sumber informasi, data evaluasi, serta menyajikan dan mempertahankan pandangan dan hasil kerja mereka kepada teman sejawat dan yanglainnya. Sedangkan para guru dapat bekerja secara intensif dengan guru lainnya dalam merencanakan pembelajaran, baik individual maupun tim, membuat kurikulum, dan partisipasi dalam proses penilaian.

Profesionalisme guru merupakan kondisi, arah, nilai, tujuan, dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran yang berkaitan dengan pekerjaan seseorang yang menjadi mata pencaharian. Sementara itu, guru yang profesional adalah guru yang

<sup>18</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 45.

<sup>19</sup> Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 18.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal. Guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang luas di bidangnya.<sup>20</sup> Guru profesional merupakan orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat master serta telah mendapat ijazah Negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar.

Profesional adalah orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat mester serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar.<sup>21</sup> Guru profesional, pemilih model pembelajaran yang tepat, dan minat belajar siswa adalah komponen yang saling mempengaruhi. Guru profesional harus mampu menyajikan proses pembelajaran dan penilaian yang menyenangkan bagi siswa, hal tersebut diharapkan dapat mendorong tumbuhnya kreativitas belajar pada diri siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga akan sangat menentukan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Melalui model pembelajaran yang tepat diharapkan siswa tidak hanya dapat pengetahuan, namun juga

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 27.

<sup>21</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta, Bumi Aksara: 2004), hlm. 27.



memiliki kesan yang mendalam tentang materi pelajaran, sehingga dapat mendorong siswa untuk mengimplementasikan konsep nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup>

Dalam membahas tentang profesionalisme menurut pandangan Al-Quran, di sini penulis mencoba untuk melakukan pendekatan dan memahaminya dengan menggunakan ayat Al-Quran, yaitu Surat Al-An'am ayat 135. Dari ayat ini penulis memahami bahwa ayat tersebut mempunyai makna yang ada hubungannya dengan profesionalisme, meskipun ada juga ayat-ayat lain yang juga bisa dihubungkan dengan masalah ini. surat Al-An'am ayat 135:

قُلْ يَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَيَّ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ الدَّارِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

*Katakanlah: Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.*<sup>23</sup>

Kemudian masih ada ayat-ayat lain yang dapat diambil sebagai dasar Al-Quran untuk menguatkan dan mempunyai maksud bahwa pekerjaan itu harus dilakukan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (profesional). Ayat yang dimaksud adalah Surat Hud ayat 93:

وَيَا قَوْمِ اعْمَلُوا عَلَيَّ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۖ سَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ يَأْتِيهِ عَذَابٌ يُخْزِيهِ وَمَنْ هُوَ كَاذِبٌ ۖ وَارْتَقِبُوا إِنِّي مَعَكُمْ رَقِيبٌ

*Dan (dia berkata): "Hai kaumku, berbuatlah menurut kemampuanmu, sesungguhnya akupun berbuat (pula). Kelak*

<sup>22</sup> Pupuh Fathurrohman, *Guru Profesional*, (Bandung:PT Refika Aditama,2012), hlm .48.

<sup>23</sup> Al-Qur'an Surah Al-An'am: 135

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*kamu akan mengetahui siapa yang akan ditimpa azab yang menghinakannya dan siapa yang berdusta. Dan tunggulah azab (Tuhan), sesungguhnya akupun menunggu bersama kamu".<sup>24</sup>*

Pengajaran dilaksanakan oleh tenaga-tenaga professional dan tenaga-tenaga non-professional bertingkat-tingkat persiapannya. Tingkat profesionalisasi itu didasarkan pada kemampuan khusus, pengalaman, latar belakang akademis, ijazah, dan gelar yang dimilikinya.<sup>25</sup>

Oleh sebab itu, dalam dunia pendidikan sebaiknya perlu menghindari sikap mengambil jalan pintas dengan melakukan tindakan-tindakan spekulatif. Agar tidak terjadi penyimpangan dalam menjalankan fungsi profesional guru, dalam agama Islam diingatkan dengan isyarat kepada manusia agar tidak mengambil jalan pintas dengan memperlakukan orang lain untuk bekerja di luar kemampuan yang dimiliki.

Peringatan tersebut diberikan melalui firman Allah swt dalam berbagai versi kalimat, baik versi kalimat aktif maupun kalimat pasif.

Firman Allah swt dalam surat Al-Baqarah ayat 233:

... لَا تُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ ...

*Seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya.*

Dan surat Al-Baqarah 286:

... لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ ...

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya*

<sup>24</sup> Al-Qur'an Surah Hud: 93

<sup>25</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 2.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jabatan guru merupakan jabatan profesional, dan sebagai jabatan profesional, pemegangnya harus memenuhi kuaifikasi tertentu. Kriteria jabatan professional antara lain bahwa jabatan itu melibtkan kegiatan intelektual, mempunyai batang tubuh ilmu khusus, memerlukan persiapan lama untuk memangkunya, memerlukan latihan dalam jabatan yang berkesinambungan, merupakan karir hidup dan keanggotaan yang permanen, menentukan baku perilakunya, mementingkan layanan,

Berdasarkan kutipan di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan profesionalitas guru ialah tingkat atau derajat guru dalam mengoptimalkan kemampuan secara profesional dalam mnjalankan tugas dan fungsi guru sebagaimana profesi yang dijalannya, ada yang tingkat profesionalisme nya tinggi dan ada yang rendah.

Dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberi ruang pada siswa untuk berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.

Jadi, pekerjaan apapun itu harus didasari hati yang ikhlas dan mempunyai sikap professional. Orang yang mempunyai sikap professional akan mudah dipercayai orang lain dan orang yang mempunyai profesi. Adapun prinsip-prinsip professional Guru ada 9 macam.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
- 2) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
- 3) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
- 4) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
- 5) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
- 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- 8) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
- 9) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

## 2. Kompetensi Profesionalitas Guru

Kompetensi diartikan pemilikan, penguasaan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut jabatan seseorang, maka seorang guru harus menguasai kompetensi guru, sehingga dapat melaksanakan kewenangan profesionalnya.<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Tim Nasional Dosen Kependidikan, Guru yang Profesional, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 73



Seseorang dikatakan profesional apabila ia memiliki kompetensi yang memadai. Maksudnya seseorang dapat menjalankan pekerjaannya dengan baik apabila ia memenuhi sekian kompetensi yang disyaratkan. Kompetensi tersebut merupakan perpaduan antara kemampuan dan motivasi dalam bekerja. Bagaimana pun seseorang mempunyai kemampuan yang tinggi apabila ia tidak memiliki motivasi dalam bekerja, maka pekerjaan tersebut tidak terlaksana sebagaimana mestinya. Begitu sebaliknya, jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi namun tidak disertai dengan kemampuan yang memadai, maka ia tidak akan bekerja secara profesional.

Di dalam membina dan mengembangkan profesi guru ada dua kemampuan dasar yang bersumber dari hakekat manusia. Kedua kemampuan dasar tersebut adalah tingkat berpikir abstrak dan tingkat komitmen.

Guru yang tingkat berpikirnya abstrak dan imajinatif yang tinggi, punya kemampuan untuk berdiri di depan kelas dan dengan mudah menghadapi masalah-masalah belajar mengajar seperti manajemen kelas, disiplin, menghadapi sikap acuh dan tak acuh dari siswa dan mampu memikirkan alternatif pemecahana masalah. Ia juga dapat merancang berbagai program belajar dan dapat memimpin siswa dari berpikir nyata ke berpikir konseptual.

Jadi guru yang tingkat berpikirnya tinggi mampu menghadapi masalah, sedangkan guru yang berpikir abstraknya rendah akan bingung

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





dalam menghadapi suatu masalah dan hanya melakukan kebiasaankebiaasaan rutin.

Guru bukan hanya memiliki kemampuan abtark yang tinggi tetapi juga harus memiliki tingkat komitmen yang tinggi. Komitmen adalah kecenderungan untuk merasa terlibat aktif dengan penuh tanggungjawab.

Konsekuensi dari komitmen ini adalah ia harus menyediakan waktu dan energi dalam melakukan tugasnya. komitmen ini tidak diperoleh dari lahir, tetapi harus dipelajari dan dikenal. Bagaimana membentuk rasa cinta pada tugas sebagi guru. Program pendidikan harus mampu mengubah sikap calon guru untuk kemudian dapat mencintai jabatannya sebagai guru

Kompetensi adalah seprangkat pengetahuan keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dari seorang tenaga profsional. Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan prilaku yang harus dimiliki, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang profesional meliputi:

#### **a. Kompetensi pedagogik**

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Secara etimologis kata pedagogi bersal dari kata bahasa Yunani, *paedos* dan *agagos* (*paedos*=anak dan *agage*=mengantar atau membimbing) karena itu pedagogi berarti membimbing anak. Tugas membimbing ini melekat pada tugas seorang pendidik. Oleh sebab itu, pedagogi berarti segala usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing anak muda menjadi manusia yang dewasa dan matang.<sup>27</sup>

Menurut Mulyasa, Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam membantu, membimbing dan memimpin peserta didik. Mulyasa mengemukakan bahwa secara operasional, kemampuan mengelola pembelajaran menyangkut tiga fungsi manajerial, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian.<sup>28</sup>

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. (Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a). Artinya guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Guru harus menguasai manajemen kurikulum, mulai dari

<sup>27</sup> Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011), hlm. 28-29

<sup>28</sup> E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosadakarya, 2007), hlm. 77

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



merencanakan perangkat kurikulum, melaksanakan kurikulum dan mengevaluasi kurikulum, serta memiliki pemahaman tentang psikologi pendidikan, terutama terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan berhasil guna.

Dalam konteks Islam kompetensi pedagogik ini sama halnya dengan kompetensi Ilmiah. Sebab, kompetensi Ilmiah merupakan kemampuan seorang pendidik dalam hal penalaran, pemahaman dan keilmuan, artinya guru harus punya kemampuan untuk memahami pengetahuan tentang pendidikan sampai dengan metode pengajarannya. Kompetensi ini diisyaratkan dalam alquran pada surat alBaqarah 164 dan 247, Al-Nisa' 162, Yusuf 22 dan 68, Al-Naml 15 dan 40, AlKahfi 65, Thahaa 114, Al-Anbiya 74 dan 79, Al-Qashash 14, Al-Ankabut 35 (menguasai ilmu dan materi yang diajarkan dan berpikir logis).<sup>29</sup>

Ada kriteria kompetensi pedagogik seorang guru meliputi berbagai macam aspek sebagai berikut:

- 1) Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan.

<sup>29</sup> Suriadi, Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Al-Quran, *Lentera Pendidikan*, VOL. 21 NO. 1 Juni, hlm. 139

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- 6) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 8) Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 9) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>30</sup>

#### b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tetag Standar Nasional Pendidikan pada penjelasan pasal 28 ayat 3 butir b dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantab dan stabil dewasa arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berahlak mulia.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Achmad Habibullah, Kompetensi Pedagogik Guru, *Edukasi*, Volume 10, Nomor 3, September-Desember 2012, hlm. 364-365

<sup>31</sup> Muhammad Anas Ma`arif, Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI menurut Az-Zarnuji, *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 2, Januari-Juni 2017, hlm. 38



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ahmad Tafsir, kompetensi kepribadian adalah kemampuan seorang guru dan memiliki sifat-sifat pribadi seperti: kasih sayang kepada anak didik, lemah lembut, rendah diri, menghormati ilmu, adil, menyenangkan ijhtihad, konsekuen perkataan sesuai perbuatan, sederhana. Menurut Haidar Putra Daulay adalah mempunyai sifat ikhlas, cinta kepada peserta didik, teladan bagi peserta didik, obyektif, emosi stabil, tawadhu` qonaah.<sup>32</sup>

Guru sebagai pendidik yang profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Masyarakat terutama akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru itu sehari-hari, apakah memang ada yang patut diteladani atau tidak. Guru harus memiliki kepribadian yang patut diteladani.

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan wibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kepribadian guru sangat kuat pengaruhnya terhadap tugasnya sebagai pendidik. Kewibawaan guru ada dalam kepribadiannya. Sulit bagi guru untuk mendidik peserta didik untuk disiplin kalau guru yang bersangkutan tidak disiplin. Peserta didik akan menggugu dan meniru gurunya sehingga apa yang dikatakan oleh guru seharusnya sama dengan tindakannya. Guru yang jujur dan tulus dalam menjalankan

---

<sup>32</sup> *Ibid*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugasnya sebagai pendidik berbeda dengan guru yang mengajar karena tidak ada pekerjaan lain. Peserta didik dengan mudah membaca hal tersebut.<sup>33</sup>

Sehingga guru diharapkan memiliki integritas yang tinggi dan membawa pengaruh serta bertanggung jawab atas pembelajaran yang telah dilaksanakan, sebagaimana hadits yang diriwayatkan dari Abdillah berikut:

*Dari Abdillah r.a bahwasannya Rasulullah SAW bersabda: setiap kamu adalah pemimpin, dan akan dimintai pertanggung jawabannya oleh Allah dalam pimpinanmu. (H.R Muttafaqun Alaih).*

Guru juga sebaiknya memiliki perangai yang baik dengan tidak mudah marah dan pemaaf sebagai bentuk sabar dan kasih sayang terhadap peserta didik. Nilai tersebut memiliki relevansi dengan Q.S al-Balad ayat 17 berikut:

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ  
*Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman, dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang. (Q.S al-Balad/90: 17)<sup>34</sup>*

Oleh sebab itu guru tidak hanya mengasah kemampuan profesional serta kemampuan pedagogik dalam menjalankan tugasnya. Akan tetapi jauh lebih penting bagi seorang guru dalam mengasah kompetensi kepribadiannya untuk menjadi uswatun hasanah bagi

<sup>33</sup> J.B Situmorang dan Winarto, *Pendidikan dan Sertifikasi Pendidik*, (Klaten: Macanan Jaya Cemerlang, 2008), hlm. 21

<sup>34</sup> Al-Qur'an Surah Al-Balad: 17



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didiknya. Hal ini penting untuk dilakukan agar peserta didik bisa meniru dan mengimplemantasikan pada pribadinya msing-masing.

Menurut Permendiknas No. 16/2007. Kemampuan dalam satndar kompetensi ini mencakup lima kompetensi utama yaitu:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggungjawab, dan rasa percaya diri.
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

#### c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Kompetensi sosial berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki guru dalam berkomunikasi dengan siswa. Kompetensi sosial yang dikemukakan oleh Anggun Rahmawati adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah.<sup>35</sup>

<sup>35</sup> Anggun Rahmawati, dkk, Kompetensi Sosial Guru Dalam Berkomunikasi Secara Efektif Dengan Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Rejowinangun 3 Kota Gede Yogyakarta, *Rihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 4, Nomor 3, Mei 2018, hlm. 388

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada hakikatnya komunikasi merupakan sebuah proses. Komunikasi menjadi penting karena setiap bertemu dengan seseorang manusia berinteraksi dengan manusia lainnya. Komunikasi merupakan sebuah proses pertukaran informasi kepada orang lain.<sup>36</sup> Pemikir komunikasi yang cukup terkenal yaitu Wilbur Scharm mengemukakan pengertian yang cukup detil. Menurutnya,

Komunikasi merupakan tindakan melaksanakan kontak antara pengirim dan penerima, dengan bantuan pesan; pengirim dan penerima memiliki beberapa pengalaman bersama yang memberi arti pada pesan dan simbol yang dikirim oleh pengirim, dan diterima serta ditafsirkan oleh penerima.<sup>37</sup>

Dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 159:

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
 الْمُتَوَكِّلِينَ  
 فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
 الْمُتَوَكِّلِينَ  
 لَا نَفْضُوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ  
 فِي مِمَّا رَحِمَ مِنَ اللَّهِ لَنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ  
 الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: “Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”.<sup>38</sup>

Ayat di atas merupakan modal dasar bagi Muhammad SAW.

baik sebagai Nabi dan Rasul maupun sebagai manusia biasa yang hidup ditengah-tengah masyarakat Jahiliah dikala itu. Prilaku Muhammad

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 389

<sup>37</sup> *Ibid*

<sup>38</sup> Al-Quran Surat Ali-Imran:159



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai salah satu bentuk manifestasi ayat tersebut bisa dijadikan sebagai bangunan pola bagi para pendidik dalam upaya memenuhi tingkat keprofesionalannya.<sup>39</sup>

Menurut Wasehudin tindakan lemah lembut yang dilakukan oleh para guru merupakan sentuhan psikologis yang dapat membangkitkan kesemangatan peserta didik untuk mengenali serta mengoptimalkan potensi dirinya sendiri kedamaian Penebar merupakan bagian dari kompetensi sosial yang harus dimiliki serta dijiwai oleh setiap pendidik.<sup>40</sup>

Kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh setiap guru sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 disebutkan bahwasannya guru harus mampu berkomunikasi lisan, dan isyarat secara santun; menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional; bergaul secara efektif dengan peserta didik sesama pendidik, tenaga kependidikan, pemimpin satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik; bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku; dan menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.<sup>41</sup>

Kompetensi Jismiyah sama halnya dengan kompetensi sosial. Kompetensi ini berkaitan dengan fisik seorang guru yang menuntut harus sehat jasmaninya. Artinya guru itu berbadan sehat dan kuat,

<sup>39</sup> Wasehudin, *Op, cit*, hlm. 119

<sup>40</sup> *Ibid*

<sup>41</sup> J.B Situmorang dan Winarto, *Op, cit*, hlm. 120

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki ketrampilan dan kecakapan jasmaniah sehingga secara fisik ia mampu melakukan tugas secara normal. Ayat-ayat yang berhubungan dengan kompetensi ini adalah: surat Al-Baqarah 247, Al-Ahqaaf 9, Al-A'raf 31, Al-Saba 10 (menguasai ketrampilan, kesenian, berbadan sehat dan kuat), Al-Rahman 1, Lukman 19, Al-An'am 112 (menguasai kecakapan verbalistik).<sup>42</sup>

Kompetensi sosial, adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. (Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir d). Artinya ia menunjukkan kemampuan berkomunikasi sosial, baik dengan murid-muridnya maupun dengan sesama teman guru, dengan kepala sekolah bahkan masyarakat luas.<sup>43</sup>

#### d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup: penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah, substansi keilmuan yang menaungi materinya serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Suriadi, *Op, cit*, hlm. 139.

<sup>43</sup> Rusman, *Model- model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 22.

<sup>44</sup> Agus Prayitno, Kompetensi Profesional Guru MA An-Nur Setupatok Kabupaten Cirebon, *Jurnal Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan*, volume 1 (1) Tahun 2020, hlm. 22



Sedangkan menurut Mulyasa, karakteristik guru yang dinilai kompetisi secara profesional adalah mampu mengembangkan tanggungjawab dengan baik, mampu melaksanakan peran dan fungsinya dengan baik, mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan sekolah, mampu melaksanakan peran dan fungsinya dalam pembelajaran di kelas.

Kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Guru harus selalu *update*, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencapai informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses internet, selalu mengikuti perkembangan, dan kemajuan terakhir tentang materi yang di sajikan.

Sementara dalam pandangan Islam kompetensi profesional ini sama halnya dengan kompetensi Khuluqiyah. Yang mana kompetensi Khuluqiyah merupakan kemampuan yang berkaitan dengan aspek penghayatan guru terhadap materi yang diajarkan. Kompetensi ini bersifat abstrak karena berkaitan dengan hati. Kompetensi ini paling banyak dijelaskan dalam Al-Quran, yang meliputi seluruh sikap, minat dan penghayatan seseorang terhadap ilmu. Adapun ayat al-quran yang berkaitan dengan kompetensi ini adalah: surat AlBaqarah 103 dan 283,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-A'raaf 79 Dan 93, Al-Ra'du 21, Al-Syuura 59, AlAhqaaf 35, Al-Nisa' 63, Al-Zumar 53, Al-Ahzab 53, Al-Maidah 54, Ali Imran 134, Maryam 51, Lukman 19, Al-Isra 37, Al-Anfal 47.<sup>45</sup>

Jadi, Kompetensi profesional adalah “kemampuan penguasaan materi pelajaran secara mendalam dan luas”. Untuk menerapkan kompetensi ini ke dalam pembelajaran, ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan oleh seorang guru menurut Janawi, yaitu:

- 1) Memahami tujuan pelajaran
- 2) Mengenal karakteristik peserta didik
- 3) Membuat tujuan pengajaran
- 4) Mengenal subyek dan isi setiap materi
- 5) Mengembangkan alat ukur awal
- 6) Menyaring kegiatan-kegiatan belajar beserta sumber-sumbernya.
- 7) Mengarahkan layanan-layanan yang mampu mendukung (dana, alat, jadwal); dan mengembangkan alat evaluasi belajar.<sup>46</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan berfungsi untuk membandingkan dan menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain.

Adapun penelitian yang relevan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

<sup>45</sup> Suriadi, *Op, cit*, hlm. 139.

<sup>46</sup> Cut Fitriani, dkk, Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh, *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 5, No. 2, Mei 2017, hlm. 89



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Guru Profesional Menurut Imam al-Ghazali dan Buya Hamka (Study Komparatif)*. Penelitian ini dilakukan oleh Balo Siregar, mahasiswa magister Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Al-Azhar Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru profesional menurut Imam al-Ghazali dan Buya Hamka ada persamaan dan ada perbedaan: Di antara pendapat mereka yang sama guru menjadi teladan bagi peserta didik, memiliki prinsip dan kasih sayang dan lain-lain. Dan perbedaan mereka menurut Buya Hamka guru harus mampu bersosialisasi dengan masyarakat sedangkan Imam al-Ghazali tidak memiliki pemikiran itu jadi penulis anggap berbeda dan lain-lain. Gagasan Imam al-Ghazali dan Buya Hamka terdapat relevansi karena adanya persamaan pemikiran Imam al-Ghazali dan Buya Hamka dengan pemikiran para tokoh pendidikan di zaman sekarang dan ditambah dengan Undang-Undang Pendidikan nomor 14 tahun 2005.<sup>47</sup> Penelitian penulis dan penelitian saudara Balo Siregar memiliki persamaan yaitu sama meneliti profesionalitas guru menurut tokoh. Namun bedanya, penelitian saudara Ahmad Ramadani membahas tentang Guru Profesional Menurut Imam al-Ghazali dan Buya Hamka (*Study Komparatif*). Sedangkan penelitian penulis tentang etika dan profesionalitas guru yang ditinjau dari perspektif Abuddin Nata dalam buku Pendidikan Islam Di Era Milenial.
2. *Konsep Profesionalisme Guru Perspektif H. M Hasbullah Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam*. Penelitian ini dilakukan

<sup>47</sup> Balo Siregar, *Guru Profesional Menurut Imam al-Ghazali dan Buya Hamka (Study Komparatif)*, Jurnal, (Pekanbaru: STAI Al-Azhar Pekanbaru, 2018).



oleh Faridatul Mukaromah, mahasiswa strata 1 Jurusan Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Menurut H. M Hasbullah Profesionalisme adalah sosok seorang guru professional yaitu guru yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. (2) mengetahui tujuan pendidikan islam, pengertian pendidikan islam, prinsip tujuan pendidikan islam. (3) Untuk mengetahui konsep profesionalisme guru dalam perspektif H.M Hasbullah dan relevansinya dengan tujuan pendidikan islam. Penelitian penulis dan penelitian saudara Faridatul Mukaromah memiliki persamaan yaitu sama meneliti tentang profesionalitas guru. Namun bedanya, penelitian saudara Faridatul Mukaromah membahas tentang profesionalitas guru menurut Pemikiran H. M Hasbullah. Sedangkan penelitian penulis tentang konsep profesionalitas guru yang ditinjau dari perspektif Abuddin Nata.

3. *Etika Guru Menurut KH. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya Dengan Kode Etik di Indonesia.* Penelitian ini dilakukan oleh Rinda Khoirunnisfa, mahasiswa strata 1 Program Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo. Hasil penelitian menyimpulkan (1) Etika yang harus dimiliki guru menurut KH. Hasyim, yaitu bersikap muraqabah kepada Allah, sakinah, sebagai penasehat dan pembimbing, melaksanakan syariat Islam, memanfaatkan waktu luang untuk beribadah dan menyusun karya tulis, tidak menjadikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ilmu media mencari tujuan duniawi, mendahulukan materi yang penting serta mengajar dengan memperhatikan karakteristik dari masing-masing peserta didiknya, menyayangi semua murid dan memperbaiki niat untuk mencari ridha Allah. (2) Relevansi etika guru menurut KH.Hasyim Asy'ari terhadap kode etik guru di dindonesia, yaitu memiliki relevansi baik etika guru terhadap dirinya sendiri, etika guru ketika akan mengajar dan etika guru terhadap murid.<sup>48</sup> Penelitian penulis dan penelitian saudari Rinda Khoirunnisfa memiliki persamaan yaitu sama meneliti tentang pemikiran tokoh. Namun bedanya, penelitian saudara Rinda Khoirunnisfa membahas tentang Etika Guru Menurut KH. Hasyim Asy'ari. Sedangkan penelitian penulis tentang konsep profesionalitas guru yang ditinjau dari perspektif Abuddin Nata.

4. *Etika Guru Menurut Imam Nawawi dan Relevansinya dengan UU RI No. 14 Th. 2005.* Penelitian ini dilakukan oleh Wahyu Apri Ramadan, mahasiswa strata 1 jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya Teori etika Imam Nawawi pada umumnya bersumber pada al-Qur'an dan as-sunnah dan secara umum teorinya memiliki relevansi dengan Undang-Undang Guru No 14 Th. 2005 dan masih sangat relevan pada zaman ini. Pada etika personal guru memiliki hubungan guru harus taat pada hukum, pada etika guru dalam mengajar memiliki hubungan dalam evaluasi pembelajaran, pada etika guru terhadap murid memiliki

<sup>48</sup> Rinda Khoirunnisfa, *Etika Guru Menurut KH. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya Dengan Kode Etik di Indonesia*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



hubungan pemberian reward dan hukuman, pada etika guru terhadap ilmu memiliki hubungan saling meningkatkan ilmu dan skill, dan pada etika guru dalam sesama memiliki hubungan mampu bersosialisasi dengan baik.<sup>49</sup> Penelitian penulis dan penelitian saudara Wahyu Apri Ramadan memiliki persamaan yaitu sama meneliti tentang pemikiran tokoh. Namun bedanya, penelitian saudara Wahyu Apri Ramadan membahas tentang etika guru menurut Imam Nawawi dan Relevansinya dengan UU RI No. 14 Th. 2005. Sedangkan penelitian penulis tentang profesionalitas guru yang ditinjau dari perspektif Abuddin Nata.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>49</sup> Wahyu Apri Ramadan, *Etika Guru Menurut Imam Nawawi dan Relevansinya dengan UU RI No. 14 Th. 2005*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *Library Research*, yakni penelitian yang dilakukan melalui mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Maksudnya, riset pustaka membatasi kegiatan hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.<sup>50</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pemaparan mengarah pada penjelasan deskriptif sebagai ciri khas penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tetnatng apa yang dialami subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>51</sup>

Taufiqur Rahman mengutip pendapat Noeng Muhajir yang mengatakan bahwa penelitian kepustakaan memerlukan olahan filosofis dan

<sup>50</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 2.

<sup>51</sup> Kaelan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma, 2012), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teoritis daripada uji empiris di lapangan. Metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.<sup>52</sup>

## B. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data ialah subjek darimana data-data diperoleh. Maksudnya adalah darimana peneliti mendapatkan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. sumber data yang digunakan antara lain:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang langsung memberikan kumpulan data.<sup>53</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Buku *Pendidikan Islam di Era Milenial* karya Abuddin Nata yang diterbitkan oleh Kencana Pranadamedia Group pada Februari 2020 dan terdiri dari 444 halaman.
- b. Buku *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam* karya Abuddin Nata yang diterbitkan oleh PT Rajagrafindo Persada pada bulan Mei 2013 dan terdiri dari 442 halaman.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung memberikan data dalam pengumpulan data.<sup>54</sup> Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain jurnal, artikel, karya ilmiah

<sup>52</sup> Taufiqur Rahman, *Apikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), hlm. 2.

<sup>53</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 62.

<sup>54</sup> *Ibid*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sesuai dengan pembatasan dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku tentang profesionalitas guru yang relevan dengan penelitian sebagai berikut:

- a. *Pengembangan Profesi Guru dalam Perspektif Islam* karya Abuddin Nata
- b. *Ilmu Pendidikan Islam* karya Abuddin Nata
- c. *Etika Profesi Guru* karya Manpan Drajat, dkk
- d. *Menjadi Guru Profesional* karya Suyanto, dkk
- e. *Guru Profesiaonal* karya Jamil Suprihatriningru.
- f. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP* karya Martinis Yamin
- g. Yunus Namsah, *Profesionalisme Guru*
- h. *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia* karya Hasbullah
- i. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* karya Kunandar
- j. *Model- model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* karya Rusman

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik telaah dokumen atau bisa disebut dengan studi dokumen. Motode dokumentasi yaitu suatu cara pencarian data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip,



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>55</sup>

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Peneliti menghimpun, mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber penelitian.

Teknik dan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini dilakukan memalui beberapa tahapan yaitu:

1. Peneliti membuat berdasarkan konsep profesionalitas guru dengan data yang diperoleh dari sumber data sekunder
2. Peneliti membaca buku *Pendidikan Islam Di Era Milenial* dan buku *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*
3. Peneliti mengamati dan mengidentifikasi paragraf yang menunjukkan konsep profesionalitas guru seperti Langkah no. 2
4. Peneliti mengklarifikasikan konsep profesionalitas guru yang ditemukan dalam buku *Pendidikan Islam Di Era Milenial* dan Buku *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan
5. Peneliti menjabarkan pembahasan terhadap konsep profesionalitas guru yang telah ditemukan di dalam buku dengan teori pendukung dari sumber data sekunder dan relevan lainnya.
6. Menyimpulkan hasil penelitian

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 231.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Teknik analisis isi, (*content analysis*), untuk mengungkap, memahami dan menangkap pesan karya sastra. Makna dalam analisis isi biasanya bersifat simbolik. Tugas analisis ini tidak laian untuk mengungkap makna symbol yang tersamarkan dalam karya sastra. Analisi isi tepatnya digunakan untuk mengungkapkan kandungan nilai yang ada dalam karya sastra.

Dengan demikian, penelitian ini hanya fokus pada buku karya Abuddin Nata yang terkait dengan konsep profesionalitas guru. Yang mana buku yang dipakai dalam penelitian ini berjudul *Pendidikan Islam Di Era Milenial* dan *Kapita Selektta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontenporer tentang Pendidikan Islam*, dengan mengguankan teknik analisis isi untuk melihat Konsep Profesionalitas Guru yang terkandung dalam buku tersebut. Adapun Langkah-langkah analisis data dalam buku *Pendidikan Islam Di Era Milenial* dan buku *Kapita Selektta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontenporer tentang Pendidikan Islam* antara lain:

1. Merumuskan permasalahan dan mengungkapkannya dalam *research question*.<sup>56</sup>
2. Memilih media atau sumber data yang relevan untuk menjawab rumusan masalah.
3. Melakukan Teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan.

<sup>56</sup> Burhan Bugin, *Analisis Data Penalitian Kualitatif*, (Surabaya: AUP, 2001), hlm. 84.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Mencari defenisi operasional yang mampu menjelaskan teks-teks.
5. Membuat kategori yang digunakan dalam analisis.
6. Pendataan suatu sampel dokumen yang telah dipilih dan melakukan pengkodean (koding data), kemudian memperjelas isi-isi ringkasan.
7. Membuat skala dan item-item suatu kriteria, frekuensi (penampakan/kemunculan), intensitas pengumpulan data.
8. Menafsirkan/menginterpretasi data yang diperoleh berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis pemikiran.<sup>57</sup>

<sup>57</sup> Gusti Yasser Arafat, *Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis*, Jurnal Alhadharah, Volume 7 Nomor 33, Januari 2018, hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas penulis dapat simpulkan pemikiran Abuddin Nata tentang konsep Profesionalitas Guru yaitu upaya membimbing, mengarahkan, dan membina peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terencana agar terbina suatu kepribadian sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Prinsip profesionalitas guru memiliki empat kompetensi, sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik, hal yang harus dimiliki oleh guru profesional, meliputi: pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi profesional sekurang-kurangnya meliputi penguasaan: materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu, konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kompetensi sosial hal yang harus dimiliki oleh guru profesional, meliputi: berkomunikasi lisan, tulisan, dan / atau isyarat secara santun, menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional, bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orangtua atau wali peserta didik, bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku, dan menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan
4. Kompetensi kepribadian hal yang harus dimiliki oleh guru profesional, meliputi: beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, arif dan bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri secara mandiri secara berkelanjutan.

#### B. Saran

Akhirnya, dengan penuh rasa syukur skripsi dengan judul “Konsep Profesionalitas Guru Menurut Abuddin Nata” telah selesai disusun. Sesuai dengan kajian-kajian pada bab-bab sebelumnya, penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi umat Islam serta pelaku pendidikan di Indonesia untuk membaca dan menelaah karya-karya Abuddin Nata. Pemikirannya yang revolusioner dan relevan dengan kondisi pendidikan di Indonesia ini. Dan juga mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari. Dan teruntuk



pemerintah Indonesia, sangat diharapkan untuk mendukung dan menerapkan konsep-konsep pemikiran Pendidikan Abuddin Nata.

2. Seperti yang diketahui bahwa pemikiran Abuddin Nata mengenai pendidikan sangatlah besar, hal tersebut selaras dengan banyaknya karya yang beliau hasilkan dan digunakan di universita-universitas dan institusi pendidikan lain. Oleh karena itu, bagi para dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan telaah konperhensip terhadap pemikiran Abuddin Nata pada aspek yang lainnya.

3. Bagi guru dan para siswa, kajian tentang skripsi ini sesuai dengan kebutuhan guru dan murid di sekolah, oleh karenanya pemikiran dari Abuddin Nata mengenai guru dan murid untuk diamalkan di sekolah dan kehidupan sehari-hari

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arafat, Gusti Yasser, 2018, *Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis*, Jurnal Alhadharah, Volume 7 Nomor 33, Januari
- Arifin, 2017, *Upaya Diri Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta)
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Aqib, Zainal, 2002, *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendikia)
- Bugin, Burhan, 2001, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: AUP)
- Balqis, Putri, 2014, *Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*, Volume 2, No. 1, Agustus
- Danim, Sudarman, 2002, *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, Cetakan I (Bandung: CV. Pustaka Setia)
- Fattah, Nanang, 2009, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Fathurrohman, Pupuh, 2012, *Guru Profesional*, (Bandung: PT Refika Aditama)
- Fitriani, Cut, dkk, 2017, *Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh*, *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 5, No. 2, Mei
- Habibullah, Achmad, 2012, *Kompetensi Pedagogik Guru*, *Edukasi*, Volume 10, Nomor 3, September-Desember
- Hamalik, Oemar, 2004, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hamalik, Oemar, 2006, *Kerangka Konseptual Mutu Pendidikan dan Pembinaan Kemampuan Profesional Guru*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara)
- Hasbullah, 2014, *Kebijakan Pendidikan dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Kaelan, 2012, *Metodologi Penelitian Kualitatif Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama, dan Humaniora*, (Yogyakarta: Paradigma)
- Khoirunnisfa, Rinda, 2019, *Etika Guru Menurut KH. Hasyim Asy'ari dan Relevansinya Dengan Kode Etik di Indonesia*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo)
- Kunandar, 2007, *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Kurniawan, Syamsul dan Erwin Mahrus, 2011, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Ma'arif, Muhammad Anas, 2017, Analisis Konsep Kompetensi Kepribadian Guru PAI menurut Az-Zarnuji, *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 2, Januari-Juni
- Mulyasa, E, 2007, *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Namsah, Yunus, 2007, *Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Nurjan, Syarifan, 2015, *Profesi Keguruan: Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Samudra Biru)
- Nata, Abuddin, 2013, *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada)
- Nata, Abuddin, 2016, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Prenadamedia Grup)
- Nata, Abuddin, 2016, *Kapita Selekta Pendidikan: Isu-isu Kontemporer tantang Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT Grafindo Persada)
- Nata, Abuddin, 2020, *Pendidikan Islam Di Era Milenial*, (Jakarta: Prenadamedia Group)
- Payong, Marselus R, 2011, *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika dan Implementasinya*, (Jakarta: PT. Indeks)
- Prayitno, Agus, 2020, Kompetensi Profesional Guru MA An-Nur Setupatok Kabupaten Cirebon, *Jurnal Eduvis: Jurnal Manajemen Pendidikan*, volume 1 (1)
- Purwaningsih, Rahma Fitria, dkk, 2021, *Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Islam*, Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 1, Nomor 1 (Maret)
- Rahman, Taufiqur, 2018, *Apikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara)
- Rahmawati, Anggun, dkk, 2018, Kompetensi Sosial Guru Dalam Berkomunikasi Secara Efektif Dengan Siswa Melalui Kegiatan Pembelajaran Bahasa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tate Islamic Universitas Syarif Kasim Riau

Indonesia Di SD Negeri Rejowinangun 3 Kota Gede Yogyakarta, *Rihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 4, Nomor 3, Mei

Ramadan, Wahyu Apri, 2018, *Etika Guru Menurut Imam Nawawi dan Relevansinya dengan UU RI No. 14 Th. 2005*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Rusman, 2013, *Model- model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers)

Satori, Djama'an, dkk, 2008, *Profesi Keguruan*. (Jakarta: Universitas Terbuka)

Siregar, Balo, 2018, *Guru Profesional Menurut Imam al-Ghazali dan Buya Hamka (Study Komparatif)*, Jurnal, (Pekanbaru: STAI Al-Azhar Pekanbaru,).

Situmorang, J.B dan Winarto, 2008, *Pendidikan dan Sertifikasi Pendidik*, (Klaten: Macanan Jaya Cemerlang)

Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta)

Suprihatiningkrum, Jamil, 2014, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)

Suriadi, TT, *Profesionalisme Guru Dalam Perspektif Al-Quran, Lentera Pendidikan*, VOL. 21 NO. 1 Juni

Suyanto, dkk, 2013, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta: Erlangga)

Suyatno, dkk, 2009, *Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Uhamka Press,)

Tilaar, H.A.R, 2002, *Membenahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Tim Nasional Dosen Kependidikan, 2015, *Guru yang Profesional*, (Bandung: Alfabeta)

Ulum, Miftahul, 2011, *Demitologi Profesi Guru Studi Analisisn Profesi Guru dalam UU Tentang Guru dan Dosen No. 14/2005*, (STAIN Ponorogo: Fascho Grafika)

*Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Depdiknas, 2011).

Uno, Hamzah B. Uno, 2011, *Profesi Kependidikan Problema Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Wasehudin, 2018, Perspektif Al-Qur'an dan Undang-undang Tentang Guru Profesional, *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, Vol. 5, No.1
- Yahya, Murip, 2013, *Profesi Tenaga Kependidikan*, (Cet. I, Bandung: CV Pustaka Setia)
- Yamin, Martinis, 2007, *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press)
- Zamroni, 2000, *Pradigma Pendidikan Masa Depan*, (Yogyakarta: Biograf Publishing)
- Zed, Mestika, 2008, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia)

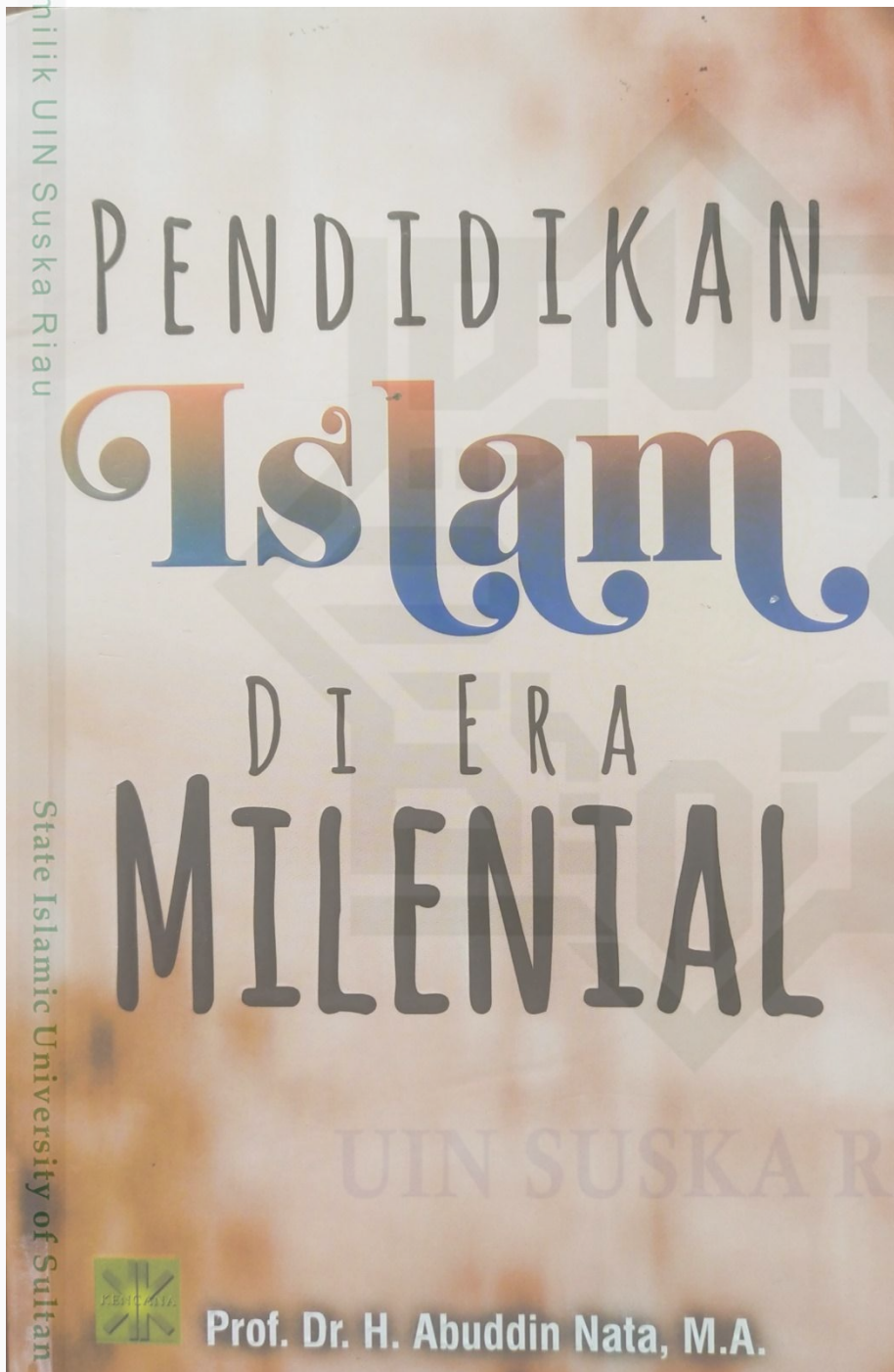
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN I

Sampul Depan Buku *Pendidikan Islam Di Era Milenial*



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

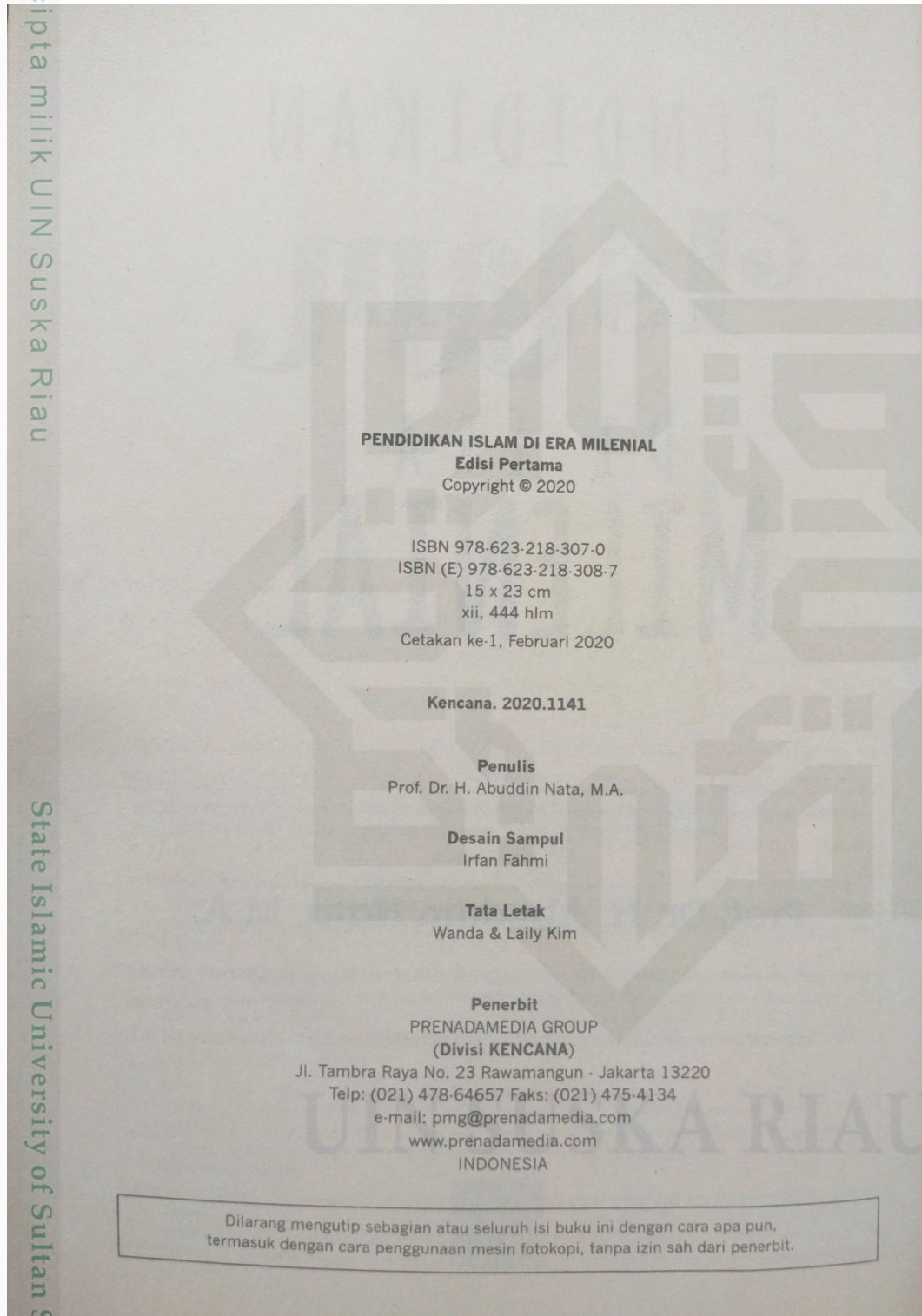
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN II

### Lembara Identitas Buku *Pendidikan Islam Di Era Milenial*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### LAMPIRAN III

#### Daftar Isi Buku *Pendidikan Islam Di Era Milenial*

© HAK CIPTA milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Isi

<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Sumber dan Bahan Penulisan .....	3
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Metode Penulisan.....	4
<b>BAB 2 PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI) DAN SMART TECHNOLOGY DI ERA MILENIAL DAN FUNGSINYA BAGI KEHIDUPAN MANUSIA</b>	<b>5</b>
A. Pengertian IT dan Smart Technology .....	5
B. Manfaat IT/Smart Technology .....	9
C. Pemanfaatan IT/Smart Technology dalam Kehidupan Manusia .....	16
D. Penutup .....	24
<b>BAB 3 TANTANGAN DAN PELUANG PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MILENIAL</b>	<b>25</b>
A. Pengertian dan Ciri-ciri Masyarakat Milenial .....	25
B. Pendidikan Islam di Era Milenial .....	28
C. Penutup.....	31
<b>BAB 4 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH</b>	<b>33</b>
A. Proses Masuknya Pendidikan Agama Islam ke dalam Kurikulum Sekolah .....	33
B. Profil Ajaran Islam .....	37
C. Model Pendidikan Agama di Sekolah.....	46
D. Penutup.....	54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Isi Buku *Pendidikan Islam Di Era Milenial*

PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MILENIAL	
<b>BAB 5</b>	<b>EKSISTENSI DAN PERKEMBANGAN ILMU PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA</b> 57
A.	Pengantar ..... 57
B.	Profil Ilmu Pendidikan Islam di Indonesia ..... 61
C.	Penutup ..... 95
<b>BAB 6</b>	<b>PENDIDIKAN ISLAM MAZHAB CIPUTAT YANG MENASIONAL DAN MENDUNIA</b> 101
A.	Pengertian dan Ciri-cirinya ..... 101
B.	Latar Belakang dan Tokoh Penggagas ..... 106
C.	Para Pendiri Mazhab ..... 108
D.	Jaringan Transmisi Islam Mazhab Ciputat ..... 120
E.	Penutup ..... 131
<b>BAB 7</b>	<b>STRATEGI PENINGKATAN MUTU GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b> 133
A.	Pendahuluan ..... 133
B.	Pengertian dan Kedudukan Guru ..... 134
C.	Guru yang Bermutu ..... 139
D.	Upaya Meningkatkan Mutu Guru ..... 144
E.	Penutup ..... 148
<b>BAB 8</b>	<b>REVITALISASI PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK MENCETAK GENERASI UNGGUL</b> 151
A.	Pendahuluan ..... 151
B.	Faktor Penyebab Krisis Pendidikan Karakter ..... 155
C.	Revitalisasi Pendidikan Karakter ..... 160
D.	Penutup ..... 168
<b>BAB 9</b>	<b>PENDIDIKAN KARAKTER DALAM WACANA INTELEKTUAL MUSLIM DAN KHAZANAH DUNIA PENDIDIKAN ISLAM</b> 169
A.	Dasar Pemikiran ..... 169
B.	Pembahasan ..... 171
C.	Penutup ..... 195

## LAMPIRAN V

### Daftar Isi Buku *Pendidikan Islam Di Era Milenial*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Daftar Isi

<b>BAB 10 KUALITAS PENDIDIKAN YANG ISLAMI</b>	<b>199</b>
A. Hakikat Kualitas Pendidikan yang Islami .....	199
B. Latar Belakang dan Fungsi Peningkatan Kualitas Pendidikan yang Islami .....	202
C. Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan yang Islami .....	205
D. Penutup .....	208
<b>BAB 11 LEARNING AND TEACHING PROCESS IN THE PHILOSOPHY OF ISLAMIC EDUCATIONAL PERSPECTIVE</b>	<b>209</b>
A. The Meaning of Theory of Learning and Teaching Process ....	209
B. Development of Philosophical Thinking of Learning and Teaching Process.....	213
C. The Learning and Teaching Method in Islamic Educational Philosophy .....	221
D. Closing.....	237
<b>BAB 12 PERAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN DALAM MENANGGULANGI RADIKALISME DI KAMPUS</b>	<b>239</b>
A. Pengertian Paham Radikalisme .....	239
B. Masuknya Paham Radikalisme ke Kampus. ....	242
C. Penanggulangan Paham Radikalisme melalui FITK .....	247
D. Penutup.....	263
<b>BAB 13 GURU PROFESIONAL DI ERA DIGITAL</b>	<b>265</b>
A. Tugas dan Fungsi Guru .....	265
B. Guru dan Tuntutan Teknologi Digital .....	267
C. Teknologi Digital dan Paradigma Baru Pendidikan .....	275
D. Guru Profesional dan Edukasi Net.....	277
E. Tools yang Tepat .....	279
F. Penutup .....	280
<b>BAB 14 PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBANGUN KESATUAN UMAT</b>	<b>283</b>
A. Kondisi dan Situasi Persatuan Umat dan Bangsa Indonesia... ..	283
B. Kesatuan Umat.....	287
C. Persatuan Umat dalam Pendidikan Islam .....	296

ix



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN VI

Daftar Isi Buku *Pendidikan Islam Di Era Milenial*

PENDIDIKAN ISLAM DI ERA MILENIAL	
D.	Pendidikan Islam di Masa Depan..... 302
E.	Penutup..... 306
<b>D</b>	<b>BAB 15 DILEMA MENGHADIRKAN AGAMA DI RUANG PUBLIK 309</b>
A.	Pengantar ..... 309
B.	Contoh Kasus ..... 309
C.	Karakteristik ..... 312
D.	Strategi dan Pendekatan..... 318
E.	Penutup..... 318
	<b>BAB 16 PENINGKATAN PROFESIONALISME MELALUI KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN 319</b>
A.	Tantang Dunia Pendidikan Saat ini..... 319
B.	Peningkatan Profesionalisme..... 321
C.	Kepemimpinan Pendidikan ..... 323
D.	Penutup..... 326
<b>O</b>	<b>BAB 17 PENDIDIKAN AGAMA UNTUK KEBAHAGIAAN MANUSIA 329</b>
	<b>BAB 18 MEREKONSTRUKSI SEJARAH PENDIRIAN KEMENTERIAN AGAMA (KEMENAG) DAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 335</b>
A.	Pengantar ..... 335
B.	Sejarah Berdirinya Kemenag dan Kiprahnya ..... 336
C.	Sejarah Berdirinya UIN Syarif Hidayatullah ..... 352
D.	Penutup..... 364
	<b>BAB 19 KEBIJAKAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KERANGKA REVOLUSI MENTAL 367</b>
A.	Revolusi Mental ..... 367
B.	Sikap Mental dan Pendidikan Karakter ..... 369
C.	Kebijakan Pengembangan Pendidikan Karakter Menuju Revolusi Mental ..... 369



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN VII**

Daftar Isi Buku *Pendidikan Islam Di Era Milenial*

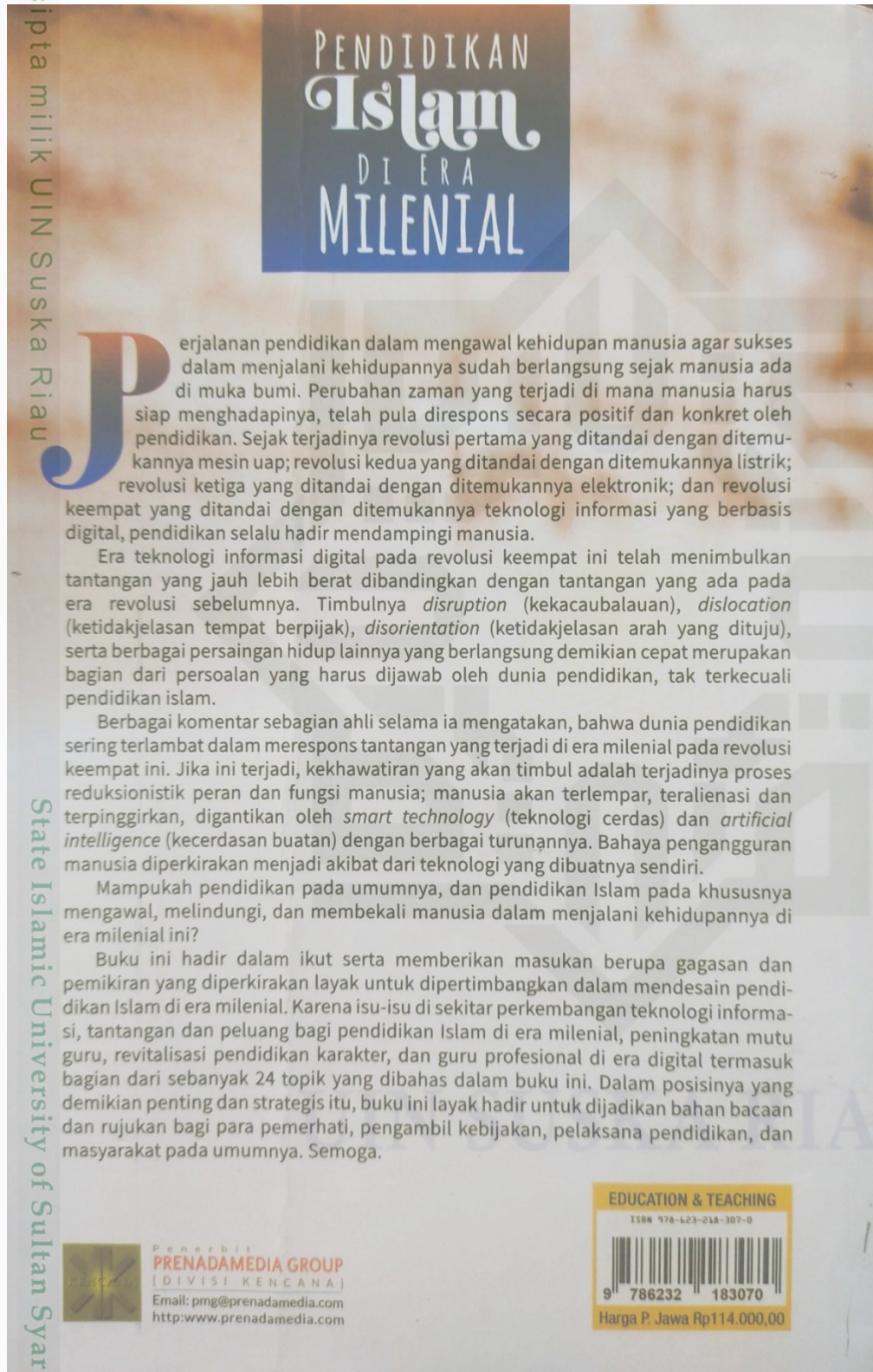
Daftar Isi	
D. Strategi Pendidikan Karakter Menuju Revolusi Mental.....	371
E. Penutup.....	372
<b>BAB 20 AGAMA DALAM PERGULATAN SOSIAL</b>	<b>373</b>
A. Pengantar .....	373
B. Agama Sebagai Rujukan Utama .....	374
C. Menumbuhkan Tradisi Riset .....	377
D. Penutup.....	379
<b>BAB 21 ETIKA DAN PROFESIONALISME ✓</b>	<b>381</b>
A. Pengantar .....	381
B. Contoh Profesionalisme .....	383
C. Dorongan Bekerja .....	384
<b>BAB 22 ISLAM DAN TRADISI INTELEKTUAL</b>	<b>389</b>
A. Pengantar .....	389
B. Mengalirnya Warisan Ilmu Islam ke Barat .....	390
C. Penutup.....	393
<b>BAB 23 MENGATASI KEKURANGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	<b>395</b>
A. Pengantar .....	395
B. Kehadiran Perguruan Tinggi Islam.....	395
C. Penutup.....	400
<b>BAB 24 MATERI ESENSIAL PENDIDIKAN AGAMA</b>	<b>403</b>
A. Pengantar .....	403
B. Esensi Pendidikan Agama .....	406
C. Materi Esensi Pendidikan Agama.....	418
D. Strategi Mewujudkan Esensi Pendidikan Agama.....	419
E. Penutup.....	420
<b>BAB 25 PENUTUP</b>	<b>421</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>423</b>
<b>TENTANG PENULIS</b>	<b>443</b>

## LAMPIRAN VIII

### Sampul Belakang Buku *Pendidikan Islam Di Era Milenial*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN IX

Sampul Depan Buku *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam

Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A.



**LAMPIRAN X**

Lembara Identitas Buku *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

Abuddin Nata, H  
 Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam/  
 Abuddin Nata—Ed. 1,—3.—Jakarta: Rajawali Pers, 2016.  
 xiv, 452 hlm., 21 cm  
 Termasuk Daftar Pustaka  
 ISBN 978-979-769-437-1

1. Pendidikan Islam	I. Judul	297.73
---------------------	----------	--------

---

Hak cipta 2012, pada penulis

---

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

---

**2012.1201 RAJ**  
**Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A.**  
**KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN ISLAM**  
*Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*

---

Cetakan ke-2, Mei 2013  
 Cetakan ke-3, Januari 2016

---

Hak penerbitan pada PT RajaGrafindo Persada, Jakarta

---

Desain cover oleh fajargrafika09@yahoo.co.id

---

Dicetak di Fajar Interpratama Mandiri

---

**PT RAJAGRAFINDO PERSADA**  
 Kantor Pusat:  
 Jl. Raya Leuwilinggung, No.112, Kel. Leuwilinggung, Kec. Tapos, Kota Depok 16956  
 Tel/Fax : (021) 84311162 – (021) 84311163  
 E-mail : rajapers@rajagrafindo.co.id [http:// www.rajagrafindo.co.id](http://www.rajagrafindo.co.id)

---

**Perwakilan:**  
 Jakarta-14240 Jl. Pelepah Asri I Blok QJ 2 No. 4, Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara, Telp. (021) 4527823.  
 Bandung-40243 Jl. H. Kurdi Timur No. 8 Komplek Kurdi Telp. (022) 5206202. Yogyakarta-Pondok Soragan  
 Indah Blok A-1, Jl. Soragan, Ngestiharjo, Kasihan Bantul, Telp. (0274) 625093. Surabaya-60118, Jl. Rungkut  
 Harapan Blok. A No. 9, Telp. (031) 8700819. Palembang-30137, Jl. Kumbang III No. 10/4459 Rt. 78, Kel.  
 Demang Lebar Daun Telp. (0711) 445062. Pekanbaru-28294, Perum. De'Diandra Land Blok. C1/01 J.  
 Kartama, Marpoyan Damai, Telp. (0761) 65807. Medan-20144, Jl. Eka Rasmi Gg. Eka Rossa No. 3 A Komplek  
 Johor Residence Kec. Medan Johor, Telp. (061) 7871546. Makassar-90221, Jl. ST. Alauddin Blok A 14/3.  
 Komp. Perum Bumi Permata Hijau, Telp. (0411) 861618. Banjarmasin-70114, Jl. Bali No. 31 Rt. 17/05, Telp.  
 (0511) 3352060. Bali, Jl. Imam Bonjol g. 100/V No. 5B, Denpasar, Bali, Telp. (0361) 8607995



## LAMPIRAN XI

### Daftar Isi Buku *Kaita Selektia Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Daftar Isi

Kata Pengantar	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. PENDIDIKAN ISLAM DI ERA GLOBALISASI	7
A. Pengantar	7
B. Era Globalisasi	10
C. Tantangan Pendidikan Islam	13
D. Penutup	17
BAB 3. PENDIDIKAN DI PERSIMPANGAN JALAN	21
A. Berbagai Faktor yang Memengaruhi Pendidikan	21
B. Pemecahan Masalah	29
BAB 4. LULUSAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMASUKI LAPANGAN KERJA	33
A. Pengantar	33
B. Kondisi Pendidikan Islam	34
C. Perubahan pada Pendidikan Islam	37
D. Penutup	42
	vii



**LAMPIRAN XII**

**Daftar Isi Buku *Kaita Selektia Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam***

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB 5. STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM MELALUI UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL</b>	
A. Pengantar	45
B. Pengertian dan Ruang Lingkup Mutu Pendidikan Islam	45
C. Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003	46
D. Penutup	51
<b>BAB 6. PARADIGMA PEMBANGUNAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)</b>	
A. Pengantar	57
B. Pengertian dan Lingkup Pembangunan Sumber Daya Manusia	61
C. Permasalahan dan Tantangan Pembangunan Sumber Daya Manusia	67
D. Perkembangan Pembangunan Sumber Daya Manusia di Indonesia	70
E. Perbandingan Pembangunan Sumber Daya Manusia di Indonesia dengan Negara Lain	73
F. Strategi Pembangunan SDM Indonesia dalam Mewujudkan Pembangunan Berkeadilan	75
G. Penutup	77
<b>BAB 7. MENJADIKAN TARBIYAH ISLAMİYAH SEBAGAI MODAL PENDIDIKAN MASA DEPAN YANG GEMILANG</b>	
A. Pendahuluan	81



**LAMPIRAN XIII**

**Daftar Isi Buku *Kaita Selektia Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	B. Tantangan Masa Depan	88
	C. Strategi Tarbiyah Islamiyah Masa Depan	97
	D. Penutup	103
BAB 8.	MADRASAH SEBAGAI PILIHAN UTAMA	109
	A. Pengantar	109
	B. Keunggulan Madrasah	111
	C. Penutup	116
BAB 9.	KURIKULUM PENDIDIKAN DASAR ISLAM	119
	A. Pendahuluan	119
	B. Pengertian Kurikulum Menurut Islam	123
	C. Ciri-ciri dan Prinsip-prinsip Kurikulum Pendidikan Dasar Islam	127
	D. Materi Kurikulum Pendidikan Dasar Islam dan Pendekatan dalam Proses Pembelajaran	131
	E. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dasar Islam di Era Globalisasi	132
	F. Penutup	133
BAB 10.	PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PERSPEKTIF ISLAM	137
	A. Pendahuluan	137
	B. Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Islam	139
	C. Penutup	146
BAB 11.	HANCURNYA PILAR-PILAR PENDIDIKAN KARAKTER	149
	A. Pengertian	149
	B. Pilar-pilar Pendidikan Moral	154
	C. Penutup	157



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN XIV**

**Daftar Isi Buku *Kaita Selektia Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam***

<b>BAB 12. PARADIGMA NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN DAN HADIS</b>	
A. Latar Belakang	161
B. Pengertian dan Tujuan Pendidikan Karakter	161
C. Kedudukan Pendidikan Karakter	163
D. Strategi Pendidikan Karakter	169
E. Penutup	176
<b>BAB 13. PARADIGMA BARU PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA DALAM TINJAUAN PSIKOLOGIS</b>	
A. Pengantar	183
B. Pembahasan	183
C. Penutup	189
<b>BAB 14. PENDIDIKAN AKHLAK MULIA SEBAGAI PEREKAT AKHLAK BANGSA</b>	
A. Pengertian Pendidikan Akhlak Mulia	209
B. Kedudukan Pendidikan Akhlak Mulia	210
C. Pembentukan Akhlak Mulia oleh Nabi Muhammad Saw.	212
D. Pendidikan Akhlak Mulia dan Perekat Akhlak Bangsa	213
E. Penutup	214
<b>BAB 15. PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DALAM RANGKA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN</b>	
A. Pendahuluan	217
	217



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**LAMPIRAN XV**

**Daftar Isi Buku *Kaita Selektia Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam***

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>BAB 15. HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU</p>	<p>B. Isyarat Al-Qur'an tentang Profesionalisme Guru 220</p> <p>C. Langkah-langkah Mencetak Guru Profesional 228</p> <p>D. Penutup 231</p>
<p>BAB 16. IMPLEMENTASI GURU KREATIF DAN BERKARAKTER MELALUI PENDEKATAN HAPPY LEARNING</p>	<p>233</p> <p>A. Dasar Pemikiran 233</p> <p>B. Guru yang Kreatif 235</p> <p>C. Guru yang Berkarakter 237</p> <p>D. Pendekatan <i>Happy Learning</i> 240</p> <p>E. Penutup 248</p>
<p>BAB 17. UNTUNG RUGINYA SEKOLAH GRATIS</p>	<p>253</p> <p>A. Pengantar 253</p> <p>B. Sekolah Gratis 255</p> <p>C. Keuntungannya 257</p> <p>D. Kerugiannya 258</p> <p>E. Penutup 261</p>
<p>BAB 18. PENDIDIKAN ISLAM HOLISTIK DAN KOMPREHENSIF</p>	<p>263</p> <p>A. Latar Belakang 263</p> <p>B. Pengertian Pendidikan Holistik Komprehensif 270</p> <p>C. Sejarah Pendidikan Holistik Komprehensif 272</p> <p>D. Akar-akar Landasan Pendidikan Holistik Komprehensif 275</p>



**LAMPIRAN XVI**

**Daftar Isi Buku *Kaita Selektia Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam***

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Desain Konsep Pendidikan Islam Holistik Komprehensif	292
E. Penutup	294
<b>BAB 19. PROFESIONALISME GURU DALAM PERSPEKTIF ISLAM</b>	
A. Pengantar	299
B. Konsep Guru dalam Al-Qur'an	299
C. Penutup	302
<b>BAB 20. TRADISI PESANTREN DALAM TANTANGAN ARUS GLOBALISASI</b>	
A. Latar Belakang	307
B. Tradisi Pesantren	311
C. Tantangan Era Globalisasi bagi Dunia Pesantren	311
D. Penutup	313
<b>BAB 21. REORIENTASI PERAN DAN FUNGSI GURU DI ERA GLOBALISASI</b>	
A. Dasar Pemikiran	328
B. Reorientasi Visi dan Misi Guru yang Orisinal	338
C. Implikasi	343
D. Penutup	343
<b>BAB 22. PERGURUAN TINGGI SEBAGAI PUSAT KEUNGGULAN PERADABAN ISLAM</b>	
A. Dasar Pemikiran	347
B. Pengertian Peradaban Islam	353
C. Strategi Membangun Peradaban Islam	356



**LAMPIRAN XVII**

**Daftar Isi Buku *Kaita Selektia Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam***

D. Peranan Perguruan Tinggi dalam Membangun Peradaban	378
E. Hambatan	386
F. Penutup	387
BAB 23. PENDIDIKAN KARAKTER DALAM WACANA	391
A. Dasar Pemikiran	391
B. Pembahasan	394
C. Penutup	430
BAB 24. PENUTUP BIOGRAFI PENULIS	437
	449

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

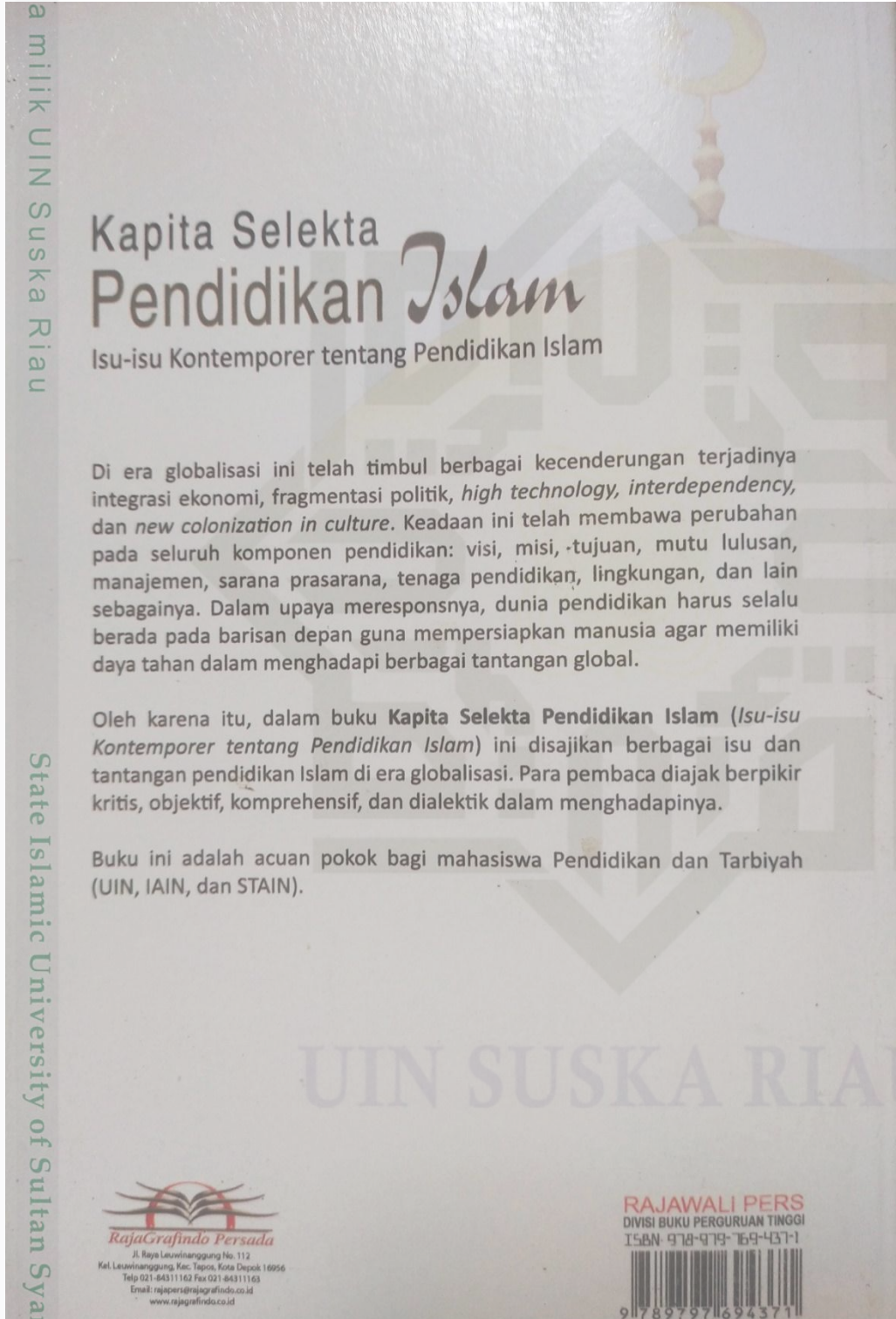


**LAMPIRAN XVIII**

Sampul Belakang Buku *Kapita Selekta Pendidikan Islam: Isu-isu Kontemporer tentang Pendidikan Islam*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**LAMPIRAN XIX**

**Lembar Disposisi**

<b>LEMBAR DISPOSISI</b>	
INDEKS BERKAS KODE :	
HAL : Pengajuan Sinopsis	
TANGGAL : 17 Maret 2021	
ASAL : Rahmad. S.	
TANGGAL PENYELESAIAN : SIFAT :	
INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
Kepada Yth. Bapak Wakil Dekan I,	1. Kajur PAI Catatan Kajur PAI
Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat dilanjutkan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing:	a. b. c. d
Dr. Asmuri M.Ag Pekanbaru, Kajur PAI, 7/4 2021	DITERUSKAN KEPADA: 2. Wakil Dekan I
 Dra. Afyida, M.Ag	
1. Kepada bawahan "instruksi" atau "informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret "instruksi"	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN XX

Lembar Penunjuk Pembimbing Skripsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Tele. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: otaas\_uin-suska@yahoo.co.id

---

Pekanbaru, 10 April 2021

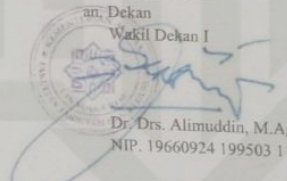
Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/4465/2021  
 Sifat : Biasa  
 Lamp. : -  
 Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada  
 Yth. Dr. Asmuri, M.Ag  
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAHMAD S  
 NIM : 11711100517  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Menelusuri Etika dan Profesionalitas Guru Dalam Buku Pendidikan Islam di Era Milenial Karya Abuddin Nata  
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan, Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
 an, Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
 NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU


## LAMPIRAN XXI

### Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

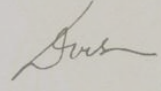
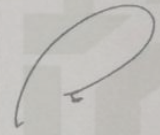


KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

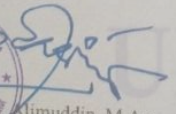
---

### PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: RAHMAD S
Nomor Induk Mahasiswa	: 11711100517
Hari/Tanggal Ujian	: Kamis/ 17-06-2021
Judul Proposal Ujian	: Konsep Profesionalitas Guru Menurut Abuddin Nata
Isi Proposal	: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

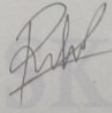
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Drs. Dardiri, MA.	PENGUJI I		
2.	Drs. Marwan, M. Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. D. Klimuddin, M. Ag  
NIP. 196609241995031002

Pekanbaru, 29 Juni 2021  
Peserta Ujian Proposal



RAHMAD S  
NIM. 11711100517




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN XXII

Lembar Berita Acara Perbaikan Proposal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

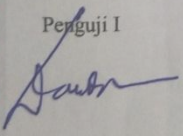
KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

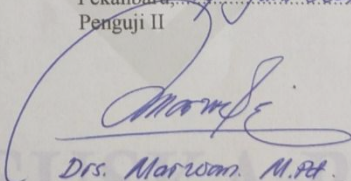
---

**LAMPIRAN BERITA ACARA  
UJIAN PROPOSAL**

Nama RAHMAD. S  
 Nomor Induk Mahasiswa 11711100517  
 Hari/ Tanggal Kamis, 17 Juli 2021  
 Judul Proposal Penelitian Konsep Profesionalitas Guru Menurut  
Abuddin Nata

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Teknik penulisan
2.	Apakah pemikiran Murni Teori original.
3.	Buku Teks atau Buku Ilmiah.
4.	Perspektif. Contadogis, atau yang lain.

Penguji I  
  
Drs. Dardiri, MA

Pekanbaru, 17 Juli 2021  
Penguji II  
  
Drs. Marwan, M.Pd

Note:  
Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing

## LAMPIRAN XXIII


### Lembar Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

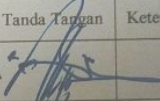
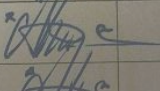
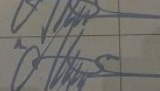
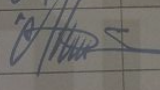
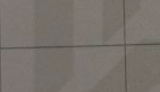
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

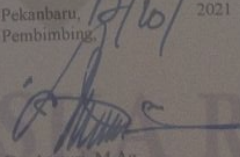


KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
Alamat : Jl. H. R. Soebraatun Km. 15 Tampar - Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0751) 707307 Fax. (0751) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing	: Proposal			
a. Seminar usul Penelitian	: :			
b. Penulisan Laporan Penelitian	: :			
2. Nama Pembimbing	: Dr. Asmuri, M.Ag			
a. Nomor Induk Pegawai (NIP)	: 19750805 200312 1 002			
3. Nama Mahasiswa	: RAHMAD S			
4. Nomor Induk Mahasiswa	: 11711100517			
5. Kegiatan	: Bimbingan Proposal			

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	3-08-2021	Latar belakang, penulisan, permasalahan		
2.	13-09-2021	Menyesuaikan kutipan dengan teori		
3.	27-09-2021	Menambah Analisis		
4.	8-10-2021	Melengkapi keseluruhan		
5.	12-10-2021	Lembar persetujuan & ACC dimunagast ahkam.		

Pekanbaru, 12/10/2021  
Pembimbing,  
  
Dr. Asmuri, M.Ag  
NIP. 19750805 200312 1 002



## RIWAYAT PENULIS

Rahmad S, lahir di Pulau Balai, 29 Agustus 1998, merupakan anak kedua dari tiga saudara dari pasangan ayahanda (alm) Suhaimi dan ibunda Rosmalita yang beralamatkan di Jalan Teuku Umar Pasar Baru Bangko Kel. Pematang Kandis, Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin. Penulis mempunyai dua saudara perempuan yaitu Nurlela Sari dan Laura Annisa

Penulis menempuh jejnajng Pendidikan Dasar Negeri 001 Emapt Balai dari tahun 2005-2011. Selanjutnya melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kampar 2011 hanya satu semester dan dilanjutkan ke Madrasah Tsanawaiyah 1 Merangin Jambi dan lulus ditahun 2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan di Madrasah Aliyah 1 Merangin Jambi sampai 2017.

Pada hatun 2017, penulis dinyatakan lulus dalam seleski SPAN-PTKIN di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Faklutas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) konsentrasi Fikih. Pada tahun 2020 penulis melakukan kuliah kerja nyata (KKN) secara online di Pematang Kandis, Bangko. Pada tahun yang sama penulis melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di Madrasah Tsanawiyah Al-Mujtahadah Pekanbaru yang berlokasi di Jl. Handayani Gg. Ros No. 51 Arengka Atas Pekanbaru, Riau.

Peneliti melakukan penelitian pada Juni 2021 sampai Oktober 2021 dengan judul *Konsep Profesionalitas Guru Menurut Abuddin Nata*. Pada tanggal 30 November 2021 H/ 25 Rabi'ul Akhir 1443 H, penulis dinyatakan “Lulus” dalam siding munaqasyah IPK 3,63 dengan prediket sangat memuaskan. Penulis berhak menyangand gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) melalui ujian munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.